

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi ini, industri kecil ataupun industri besar erat kaitannya dengan kebutuhan barang, Barang adalah sekumpulan produk atau barang yang tersedia dalam jumlah dan jenis yang bermacam-macam untuk ditawarkan kepada konsumen (Agustina and Parjono,2017:43). Semakin berkembangnya pembangunan yang ada di Indonesia seperti cafe, hotel, rumah dan lain sebagainya, maka semakin banyak dibutuhkannya bahan baku dalam proses pembuatannya. Salah satu contoh usaha yang mengerti kesempatan itu adalah CV Jupaga, CV Jupaga merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang jual beli bahan bangunan yang berlokasi di Kota Malang, yang mana dalam perkembangannya sangat cepat dan pesat, yang menjadikan salah satu pilihan utama pembeli dalam membeli bahan bangunan.

Usaha seperti ini tak luput dari kebutuhan bahan baku, Permintaan bahan bangunan yang semakin meningkat menjadikan CV Jupaga harus mengendalikan stock barang. Pengendalian barang ini memiliki peran penting, dengan pengendalian barang pengusaha dapat mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh tidak lakunya barang yang ditawarkan. Namun juga harus disertai dengan perhitungan yang jelas untuk mengetahui minimal stock barang dan Re-Order agar tidak sampai terjadi kekosongan barang. Dalam operasionalnya di CV Jupaga selama ini hanya menggunakan cara tradisional dalam mencatat data barang datang dan barang keluar menggunakan microsoft excel sedangkan dalam pencatatanya ada berbagai jenis barang dari yang berukuran kecil sampai yang besar. Pengerjaan seperti ini sangat memakan waktu dan tenaga karena harus mengisi satu per satu, cara seperti ini dinilai kurang efektif untuk dilakukan.

Kekurangan atau kekosongan barang akan mempengaruhi nilai keuntungan dan kerugian bagi pengusaha, Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan metode *safety stock*. penggunaan metode *safety stock* sendiri berguna untuk menghindari kekurangan barang dan memiliki stock cadangan ekstra, di samping itu diperlukan juga aplikasi inventory sederhana, salah satunya menggunakan aplikasi berbasis microsoft excel menggunakan visual basic for application (VBA) atau yang lebih dikenal dengan sebutan macro, yang mengkombinasikan dengan metode *safety stock*. Aplikasi

VBA microsoft excel ini sangat mudah digunakan dan pada umumnya setiap orang sudah mengenal cara penggunaan microsoft excel.

Dengan metode ini, diharapkan inventory CV. Jupaga akan mengoptimalkan stock barangnya dan mencegah terjadinya kekosongan barang, di samping itu pengusaha juga akan lebih mudah dalam manajemen pengendalian stock barang.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah mempelajari latar belakang di atas , maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat rumusan masalah sebagai berikut ;

Bagaimana cara mengendalikan persediaan barang menggunakan aplikasi berbasis VBA Excel?

Bagaimana cara mengatasi nilai kerugian yang diakibatkan kekurangan atau kekosongan persediaan stok barang yang ada di CV Jupaga?

1.3. Tujuan

Laporan proposal ini dikerjakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Tugas Akhir, yang mana memiliki tujuan sebagai berikut;

- a. CV. Jupaga dapat melakukan pengendalian barang menggunakan aplikasi sistem inventory sederhana berbasis VBA microsoft Excel.
- b. CV. Jupaga dapat melakukan pengendalian ketersediaan stock barang menggunakan metode *safety stock*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut ini Manfaat yang diperoleh dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagi Perusahaan
Dapat membantu sistem monitoring barang juga meminilisir kerugian persediaan barang
- b. Bagi penulis
Penulis mendapatkan pengalaman baru untuk dapat diterapkan dalam dunia kerja nantinya.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian kali adalah;

- a. Data yang digunakan hanya data bahan baku mentah tanpa mengelolah barang setengah jadi maupun barang jadi.
- b. Penilitan hanya dilakukan di lingkungan CV Jupaga.